

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS  
TERHADAP LABA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2006-2009**

**SKRIPSI**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA EKONOMI ISLAM**

Oleh :

**Siti Nasriah**  
NIM. 03390573

Pembimbing :

1. Dr. SLAMET HARYONO, SE, M.Si, Akt
2. JOKO SETYONO, SE, M.Si

**JURUSAN KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2011**

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan media yang dapat dipakai untuk melihat keberhasilan operasi perusahaan pada suatu periode tertentu. Tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat *profitabilitas* (keuntungan) dan tingkat rasio atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Hasil laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan dan kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Operating Profit Margin* (OPM) berpengaruh terhadap laba perusahaan yang diproksikan dengan *Profit Before Taxes* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2006-2009. Jumlah sampel dalam penelitian ini 44 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan *Jakarta Islamic Index* khususnya *Indonesian capital market directory* (ICMD).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Operating Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan, sedangkan secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap laba, dengan koefisien regresi -0,158, *Total Asset Turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba, dengan koefisien regresi 0,793 dan *Operating Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap laba dengan koefisien regresi 3,598. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,350 hal ini berarti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 35% sedangkan sisanya 65% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis regresi ini.

Kata Kunci : Laba Perusahaan (*Profit Before Taxes*), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Operating Profit Margin* (OPM).



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas  
Lamp :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Nasriah  
NIM : 03390573  
Judul Skripsi : **PENGARUH LIKUIDITAS, PROVITABILITAS  
DAN AKTIVITAS TERHADAP LABA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA  
ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2006-2009**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/ Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 Juni 2011

Pembimbing I

  
Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si, Akt  
NIP. 19761231 200003 1 005



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas

Lamp :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Siti Nasriah  
NIM : 03390573  
Judul Skripsi : **PENGARUH LIKUIDITAS, PROVITABILITAS  
DAN AKTIVITAS TERHADAP LABA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA  
ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2006-2009**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/ Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 Februari 2011

Pembimbing II

  
Joko Setyono, S.E., M. Si  
NIP. 19730102199403 1 002

Pengesahan Skripsi/Tugas Akhir :

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Laba Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2006-2009"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Nasriah  
NIM : 03390573  
Telah dimunaqasyahkan pada : 26 Agustus 2010  
Nilai : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang



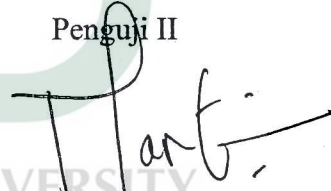
Joko Setyono, S.E., M.Si  
NIP. 19730102 199403 1 002

Penguji I



Dr. Ibnu Qizam, S.E. M.Si, Akt  
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II



Sunaryati, SE.M.Si  
NIP. 19751111 200212 2 002

Yogyakarta, 24 November 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

Dekan,



Noorhadi, MA, M.Phil., Ph.D  
NIP. 19711207 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti\_Nasriah  
NIM : 03390573  
Jurusan-Prodi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP LABA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLMIC INDEX (JII) PERIODE 2006-2009** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

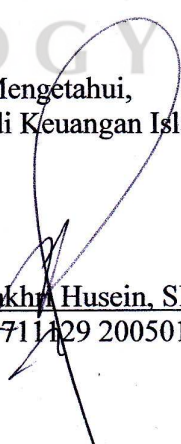
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*


STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Juni 2011

Mengetahui,  
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun

  
Dr. M. Fakhri Husein, SE, M.Si  
NIP. 19711129 200501 1 003

  
Siti Nasriah  
NIM. 03390573

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	<b>tidak dilambangkan</b>	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	<b>b</b>	be
ت	Tâ'	<b>t</b>	te
ث	Sâ'	<b>ś</b>	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	<b>j</b>	je
ح	Hâ'	<b>ḥ</b>	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	<b>kh</b>	ka dan ha
د	Dâl	<b>d</b>	de
ذ	Zâl	<b>ẓ</b>	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	<b>r</b>	er
ز	zai	<b>z</b>	zet
س	sin	<b>s</b>	es
ش	syîn	<b>sy</b>	es dan ye
ص	sâd	<b>ṣ</b>	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	<b>ḍ</b>	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	<b>ṭ</b>	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	<b>ẓ</b>	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	<b>'</b>	koma terbalik di atas
غ	gain	<b>g</b>	ge
ف	fâ'	<b>f</b>	ef
ق	qâf	<b>q</b>	qi
ك	kâf	<b>k</b>	ka
ل	lâm	<b>l</b>	`el

م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدّة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
----------------	--------------------	------------------------

### C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة علة	ditulis ditulis	Ḥikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

فعل	Fathah	ditulis	A
ذکر	kasrah	ditulis	fa'ala
يذهب	dammah	ditulis	i
		ditulis	zükira
		ditulis	u
		ditulis	yažhabu

#### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	â
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	jâhiliyyah
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	â
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	tansâ
		ditulis	î
		ditulis	karîm
		ditulis	û
		ditulis	furûd

#### F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
		ditulis	au
		ditulis	qaul

**G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

أَنْتُمْ	<b>ditulis</b>	<b>a'antum</b>
أَعَدْتُمْ	<b>ditulis</b>	<b>u'iddat</b>
لَنْ شَكَرْتُمْ	<b>ditulis</b>	<b>La'in syakartum</b>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

الْقُرْآنُ	<b>ditulis</b>	<b>Al-Qur'ân</b>
الْقِيَاسُ	<b>ditulis</b>	<b>Al-Qiyâs</b>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	<b>ditulis</b>	<b>As-Samâ'</b>
الشَّمْسُ	<b>ditulis</b>	<b>Asy-Syams</b>

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	<b>ditulis</b>	<b>Ẓawî al-furûd</b>
أَهْلُ السُّنَّةِ	<b>ditulis</b>	<b>Ahl as-Sunnah</b>

## MOTTO

*"There is a will, There is a way"*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



PERSEMBAHAN

Teruntuk :

Bapak, Ibu, Suami dan Anakku

Almamaterku Tercinta Fakultas Syari'ah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penyusun haturkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat berupa kesehatan, kesabaran dan petunjuk sehingga skripsi ini dapat tersusun. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada nabi Agung Muhammad SAW yang telah membuka pintu terang benderang (Islam) sehingga kita umat Islam dapat menikmati cahaya iman dan Islam, dan para sahabat dan keluarga serta pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini adalah salah satu tugas guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam di Jurusan Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyadari terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu tidak berlebihan kiranya apabila dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Noorhaidi, M.A, M.Phil, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. M. Fakhri Husein, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Keuangan Islam.
3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, selaku dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si dan Bapak Joko Setyono, SE, M.Si, selaku dosen Pembimbing.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Keuangan Islam, sebagai “pahlawan tanpa tanda jasa” dengan penuh keikhlasan telah memberi ilmu kepada penulis.

6. Bapak dan ibu staf TU Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayah dan Ibu yang membesarkan anak-anaknya dengan penuh cinta kasih.
8. Kakak dan adik-adikku, yang selalu memberi dorongan untuk bisa segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Suamiku tercinta yang senantiasa memotivasi untuk bisa menyelesaikan tugas dan amanah dengan baik.

Sekali lagi penyusun mengucapkan terima kasih, semoga amal dan perbuatannya mendapat balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 24 November 2011

Penyusun

Siti Nasriah  
03390573

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
PEDOMAN TRANSELITERASI .....	vii
HALAMAN MOTTO .....	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	13
D. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ..</b>	<b>16</b>
A. Telaah Pustaka.....	16
B. Rasio Keuangan Sebagai Alat Prediksi Laba Perusahaan .....	17

C. Konsep Laba.....	19
D. Konsep Laba dalam Perspektif Islam .....	22
E. Laporan Keuangan.....	24
F. Analisis Laporan Keuangan .....	29
G. Analisis Rasio Keuangan .....	31
H. Rasio yang digunakan dalam Penelitian .....	34
I. Pasar Modal.....	39
J. Pasar Modal Syari'ah.....	44
K. <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII).....	51
L. Hipotesis.....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	55
B. Populasi dan Sampel .....	55
C. Metode Pengumpulan Data .....	57
D. Definisi Operasional Variabel .....	58
E. Analisis Data.....	60
1. Uji Asumsi .....	60
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	66
3. Uji Hipotesis.....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>69</b>
A. Analisis Deskriptif .....	69
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	70

C. Uji Asumsi Klasik.....	72
D. Metode Analisa Data.....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Daftar Perusahaan yang menjadi objek kajian .....	57
Tabel 3.2.	Uji Durbin-Watson (DW) .....	63
Tabel 4.1.	Daftar Perusahaan.....	69
Tabel 4.2.	Statistik Deskriptif .....	70
Tabel 4.3.	Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test...	73
Tabel 4.4.	Hasil uji autokorelasi .....	75
Tabel 4.5.	Hasil uji multikolinieritas.....	76
Tabel 4.6.	Hasil uji heteroskedastisitas .....	77
Tabel 4.7.	Hasil Uji linieritas.....	79
Tabel 4.8.	Koefisien regresi.....	80
Tabel 4.9.	Uji statistik F .....	82
Tabel 4.10.	Nilai Adjusted R <sup>2</sup> .....	84
Tabel 4.11.	Uji Statistik t.....	85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Grafik 4.1	Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual	
	Variable LN Laba .....	74
Grafik 4.2	Scaterplot.....	78



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan membutuhkan pasar keuangan atau *financial market* untuk mendukung sumber dananya. Pasar keuangan terdiri atas pasar uang (*money market*) dan pasar modal (*capital market*). *Money market* atau pasar uang berkaitan dengan penyediaan dana-dana yang berjangka pendek, sementara pasar modal atau *capital market* berkaitan dengan penyediaan dana-dana yang berjangka panjang.

Pengertian pasar modal secara umum menurut Keputusan Menteri Keuangan RI no. 1548/MK/1990 tentang peraturan pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Sedangkan arti sempit pasar modal adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebutkan sebagai bursa efek. Pengertian bursa efek atau *stock exchange* adalah suatu sistem yang terorganisir yang mempertemukan antara penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui wakil-wakilnya. Bursa efek ini berfungsi untuk menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup>Dr. Jogiyanto H.M., M.B.A., Akuntan, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 11.

Salah satu efek yang paling banyak diperdagangkan dan diketahui oleh masyarakat umum adalah saham. Setiap alternatif keputusan investasi bagi seorang investor pada saham, mengarahkan perhatiannya pada laba. Laba tersebut terdiri atas dividen yang dibagikan pada periode tertentu dan *capital gain* yaitu selisih harga jual yang lebih tinggi dari harga beli. Tingkat laba yang diharapkan erat kaitannya dengan risiko dari modal yang ditanamkan karena investasi di pasar modal mengandung ketidakpastian.<sup>2</sup>

Investasi adalah suatu tindakan melepas uang, modal atau dana pada saat sekarang dengan harapan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang. Keuntungan yang akan diperoleh dari suatu investasi harus diprediksi secara akurat pada saat sekarang dengan data pada masa lampau.

Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Pengambilan informasi ini berkaitan dengan pemilihan portofolio investasi yang paling menguntungkan dengan tingkat risiko tertentu. Informasi dapat mengurangi ketidakpastian yang terjadi sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>3</sup> Informasi dapat memiliki makna atau nilai jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal.

---

<sup>2</sup>Imron S Rosyadi, *Pengantar Analisis Kinerja Keuangan dan Analisis Sekuritas* (Surakarta: FE. UMS, 2005), hlm.21.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 30

Para pelaku bisnis dan pemerintah membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh berdasarkan informasi akuntansi yang berkualitas. Gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan baik tingkat profit maupun risikonya diperoleh dari data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan yang dianalisis. Laporan keuangan yang dianalisis memberikan jawaban yang berhubungan dengan posisi keuangan perusahaan, walaupun seringkali perusahaan belum optimal untuk mengetahui perubahan laba.

Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber yang dipercayakan kepada mereka.<sup>4</sup> Pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan masyarakat. Masing-masing pihak mempunyai kepentingan sendiri-sendiri terhadap laporan keuangan. Para pemakai laporan keuangan dan alat analisisnya akan menggunakan informasi-informasi tersebut untuk mencapai tujuan mereka.

---

<sup>4</sup>Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Informasi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm.12.

Penyampaian informasi akuntansi dimaksudkan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Hal ini bersesuaian dengan karakteristik yang harus dimiliki laporan keuangan yaitu kemampuan prediktif (*forecasting*). Kemampuan prediktif memiliki arti bahwa informasi posisi kinerja dimasa lalu atau masa sekarang untuk memprediksi posisi atau kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait yang berkepentingan, misalnya untuk memprediksi mengenai laba. Laba perubahan merupakan indikasi prestasi perusahaan yang dicerminkan oleh kinerja keuangan selama periode tertentu.<sup>5</sup>

Analisis rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak dipakai para praktisi dalam melakukan analisis laporan keuangan. Pemakai laporan keuangan menggunakan rasio-rasio tersebut untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan, lebih baik atau lebih buruk apabila dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemakai laporan, atau dapat dibandingkan dengan kinerja perusahaan dalam tahun-tahun sebelumnya, bahkan dibandingkan dengan rata-rata untuk perusahaan sejenis. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai acuan yang tepat untuk melakukan pengambilan keputusan yang sesuai dengan kepentingan masing-masing pemakai laporan keuangan. Pengetahuan tentang pentingnya rasio keuangan bagi pemimpin perusahaan sangat mutlak diperlukan karena dengan informasi

---

<sup>5</sup>Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 114.

yang didapat, pemimpin perusahaan dapat melakukan berbagai kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam perusahaan.

Profitabilitas, likuiditas dan aktivitas adalah beberapa rasio keuangan yang sering digunakan para pemakai laporan keuangan dalam menganalisis kinerja perusahaan. Profitabilitas mewakili rasio laba yang akan diterima perusahaan seperti *profit margin*, *return on asset* (ROA), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), *operating profit margin* (OPM) dan beberapa elemen rasio lain. Likuiditas mewakili rasio kewajiban yang harus dibayar perusahaan tepat pada waktunya dengan perincian seberapa besar penjaminan kewajiban atas aktiva yang dimiliki. Rasio likuiditas yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan meliputi *current ratio* (CR), *cash ratio* dan *quick ratio* atau *acid test ratio* (ATR). Aktivitas mewakili rasio efisiensi investasi pada berbagai aktiva, rasio ini biasanya diwakili oleh *total asset turn over* (TATO).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan I. G. K. A. Ulupui tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham diketahui bahwa variabel *current ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemodal akan memperoleh *return* yang lebih tinggi jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi. Variabel *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan. Hasil ini konsisten dengan teori dan pendapat Mogdilian dan Miller. Variabel *total asset turn*

*over* menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan.<sup>6</sup> Penelitian ini hampir mirip dengan penelitian yang dilakukan Tuasikal pada perusahaan pemanufakturan dan non pemanufakturan. Tuasikal menemukan bahwa rasio aktivitas tidak bermanfaat untuk memprediksi *return* satu tahun ke depan. Namun, hasilnya akan berbeda ketika digunakan untuk memprediksi *return* dua tahun ke depan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardi Hamzah dengan pengujian regresi berganda antara variabel-variabel independen berupa rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas terhadap variabel dependen berupa *investment opportunity set* (IOS) berpengaruh secara signifikan pada tahap pendirian (*start-up*) dan ekspansi awal (*initial expansion*), sedangkan pada tahap ekspansi akhir (*final expansion*), kedewasaan (*mature*), dan *decline* tidak berpengaruh secara signifikan. Untuk pengujian regresi secara parsial pada tahap pendirian hanya rasio aktivitas dan solvabilitas yang berpengaruh secara signifikan pada IOS, sedangkan pada tahap ekspansi awal hanya rasio aktivitas yang berpengaruh secara signifikan pada IOS.<sup>7</sup>

Cyrillius Martono meneliti empat proksi rasio-rasio persaingan yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Proksi tersebut meliputi profitabilitas industri, rasio *leverage* keuangan tertimbang, rasio intensitas

---

<sup>6</sup> I. G. K. A. Ulupui, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ)", *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*. hlm.19

<sup>7</sup> Ardi Hamzah, "Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Solvabilitas dan *Investment Opportunity Set* dalam Tahapan Siklus Kehidupan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2001 – 2005", *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo, Madura*. hlm. 19

modal tertimbang dan pangsa pasar. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia sejak 1994-1997 dengan total sampel per tahun sebanyak 41 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan *pooling data*. Uji t dan uji F digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pertama, tiga variabel, yaitu ROA industri, intensitas modal tertimbang, dan *leverage* keuangan tertimbang terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan. Kedua, tiga variabel, yaitu ROE industri, *leverage* keuangan tertimbang, dan pangsa pasar terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROE. Ketiga, berdasarkan nilai  $R^2$ , hasil analisis regresi ROE lebih *robust* dibandingkan hasil analisis regresi ROA. Keempat, profitabilitas industri terbukti *superior* dalam menjelaskan ROA, sedangkan variabel yang *superior* dalam menjelaskan ROE adalah rasio *leverage* keuangan tertimbang.<sup>8</sup>

Yuliani mengemukakan penelitiannya bahwa berdasarkan hasil perhitungan besarnya koefisien determinasi  $R^2$  adalah 0,792 yang berarti bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian ini secara bersama-sama/simultan mampu memberikan kontribusi terhadap variabel terikatnya

---

<sup>8</sup> Cyrillius Martono, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang serta Pangsa Pasar Terhadap "ROA" dan "ROE" Perusahaan Manufaktur yang *Go- Public* di Indonesia", *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 4 (No. 2, Nopember 2002), hlm. 126 - 140

(ROA) adalah 79,2%, sedangkan sisanya sebesar 20,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.<sup>9</sup>

Makaryanawati dan Misbachul Ulum memberikan hasil penelitian bahwa tingkat suku bunga yang ditunjukkan oleh tingkat suku bunga SBI sebagai tingkat kenaikan bunga bebas risiko terbukti berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi. Arah pengaruhnya sesuai/konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa jika tingkat suku bunga tinggi, maka akan mengakibatkan harga saham turun dan risiko investasi menjadi menurun. Sebaliknya, jika tingkat suku bunga rendah, maka akan mengakibatkan harga saham naik dan risiko investasi menjadi meningkat. Tingkat likuiditas perusahaan yang ditunjukkan oleh rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko investasi. Hal ini berbeda dengan konsep yang menyebutkan bahwa risiko investasi dimana risiko investasi dibagi menjadi dua yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang dapat didiversifikasi dan dipengaruhi oleh faktor mikro. Faktor mikro dalam penelitian ini adalah tingkat likuiditas perusahaan yang diukur dengan rasio lancar.<sup>10</sup>

Penelitian dari Mifro Laeli menunjukkan bahwa dari beberapa rasio keuangan yang diteliti meliputi *total aset turn over* (TATO), *debt to equity*

---

<sup>9</sup> Yuliani, "Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 5 (No. 10, Desember 2007), hlm.35.

<sup>10</sup> Makaryanawati dan Misbachul Ulum, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Likuiditas Perusahaan terhadap Risiko Investasi Saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index", *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 14 (No.1 Maret 2009). hlm. 59.

*ratio* (DER), *operating profit margin* (OPM) dan *current ratio* (CR) terdapat dua variabel yang berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan yaitu *debt to equity ratio* (DER) dan *current ratio* (CR).

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketika profitabilitas meningkat maka dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas pemegang saham. Sedang likuiditas sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan terkait kewajiban yang dimiliki perusahaan tersebut, juga penting bagi pemegang saham yang ingin mengetahui prospek dari dividen di masa datang atas dasar pengelolaan efektifitas kewajiban.<sup>11</sup>

Aktivitas adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu. Aktivitas operasi perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk aset yang bersifat jangka pendek (*inventory and account receivable*) maupun jangka panjang (*property, plant, and equipment*). Rasio aktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan (*sales*) dengan aset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut. Rasio aktivitas juga dapat digunakan untuk memprediksi modal yang dibutuhkan perusahaan (baik untuk kegiatan operasi maupun jangka panjang), misalnya untuk meningkatkan penjualan akan membutuhkan tambahan aset. Rasio aktivitas memungkinkan para analis menduga kebutuhan ini serta menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan aset yang dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat

---

<sup>11</sup>Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 1998), hlm. 71.

pertumbuhannya. Indikator pengukuran aktivitas pada penelitian ini menggunakan rasio *total asset turn over*.

Berdasarkan pernyataan diatas maka likuiditas, profitabilitas dan aktivitas menjadi indikator penting bagi investor dalam menanamkan modalnya, sehingga akan mempengaruhi laba saham. Tidak terkecuali investasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syari'ah Islam. Investasi syari'ah merupakan suatu langkah maju bagi industri jasa keuangan di Indonesia.<sup>12</sup> Kecenderungan ke arah ini dapat diterima mengingat mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam.

Investasi syari'ah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan tren baru dalam pengelolaan saham syari'ah dalam pasar modal syari'ah. Kegiatan investasi yang bernafaskan Islam ini akan menarik terutama karena memberi keyakinan bahwa kegiatan investasi juga merupakan bentuk kegiatan ibadah *muamalah* dalam Islam. Mengingat hal-hal tersebut di atas Indonesia jelas merupakan pasar potensial untuk tumbuhnya investasi Islam ini. *Jakarta Islamic Index* atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syari'ah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia) dengan PT. Danareksa Invesment Management (PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan

---

<sup>12</sup>Noegroho Boedijoewono, *Pengantar Statistik: Ekonomi dan Perusahaan*, Jilid 2, Edisi Revisi. (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan AMP YKPN, 2001), hlm. 130.

instrumen syari'ah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syari'ah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Mekanisme Pasar Modal Syari'ah meniru pola serupa di Malaysia yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Indonesia. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah kurang lebih 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syari'ah. JII menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100.

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syari'ah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syari'ah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syari'ah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syari'ah. JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syari'ah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

Rasio keuangan dan investasi syari'ah adalah dua instrumen yang memiliki keterkaitan, dimana investasi syari'ah yang terdiri dari investasi perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai objek penelitian dan rasio keuangan yang digunakan sebagai pisau analisis dalam membedah kinerja perusahaan. Pentingnya penelitian pengaruh rasio keuangan terhadap laba dalam rentang periode tertentu untuk perusahaan yang

dalam hal ini diwakili oleh perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), setidaknya memiliki dua alasan yang mendasar. Pertama, laba perusahaan secara umum dengan rentang periode tertentu cenderung tidak konsisten. Kedua, fluktuasi laba dari saham gabungan dari perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), disebabkan oleh ketidakkonsistenan perusahaan yang menjadi anggota *Jakarta Islamic Index* (JII) itu sendiri karena selalu berubah keanggotaannya tiap tahun. Ketiga, belum adanya kesamaan rasio keuangan yang harus dicantumkan oleh perusahaan dalam prospektus pada saat *go public* (keputusan ketua BAPEPAM-LK nomor KEP-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 telah menyatakan bahwa perusahaan harus mencantumkan rasio keuangan yang relevan).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisa **”PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP LABA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) PERIODE 2006-2009”**.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap laba perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2006-2009.

2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap laba perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2006-2009.
3. Bagaimana pengaruh aktivitas terhadap laba perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2006-2009.

### **C. Tujuan Dan Kegunaan**

#### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh likuiditas, profitabilitas dan aktivitas secara simultan terhadap laba perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2006-2009.
- b. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh likuiditas terhadap laba perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2006-2009.
- c. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap laba perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2006-2009.
- d. Mengetahui dan menjelaskan pengaruh aktivitas terhadap laba perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2006-2009.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan:

1. Sesuai dengan pengujian statistik yang telah dilakukan, yakni dari uji F diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,706 > 2,61$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan yang didapatkan dari nilai uji F diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas, profitabilitas dan aktivitas terhadap laba perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2006-2009. Hal ini menguatkan hipotesis bahwa rasio keuangan yang diwakili oleh CR (likuiditas), OPM (profitabilitas) dan TATO (aktivitas) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap laba perusahaan. Hasil pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa secara simultan CR, OPM dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.
2. Hasil pengujian statistik secara parsial masing-masing variabel independen yaitu :
  - a. Hasil uji t-statistik variabel *current ratio* (CR) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,158 dengan nilai signifikansi sebesar 0,047 dan taraf signifikansi 0,05 ( $0,047 < 0,05$ ), sehingga *current ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap laba. Hipotesis yang

menyatakan *current ratio* berpengaruh positif signifikan tidak terbukti.

- b. Hasil uji t variabel *operating profit margin* (OPM), diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 3,598 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga *operating profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap laba. Hipotesis yang menyatakan *operating profit margin* berpengaruh positif signifikan terbukti.
- c. Hasil uji t variabel *total asset turn over* (TATO), diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 3,598 dengan nilai signifikansi sebesar 0,793 yang lebih yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05 ( $0,793 > 0,05$ ), sehingga *total asset turn over* (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba. Hipotesis yang menyatakan *total asset turn over* (TATO) berpengaruh positif signifikan tidak terbukti.

## B. Saran

1. Bagi investor dalam pengambilan sebuah keputusan hendaknya tidak hanya mempertimbangkan faktor internal perusahaan terkait rasio keuangan yang disampaikan. Akan tetapi, juga mengamati faktor eksternal yang mungkin terjadi seperti keadaan pasar, tingkat inflasi, stabilitas politik dan sebagainya sehingga kebijakan yang diambil mampu mencapai hasil yang optimal.

2. Peneliti selanjutnya, sebaiknya perusahaan yang menjadi sampel penelitian ditambah dari penelitian ini. Penambahan sampel dimaksudkan agar penelitian bervariasi dan mencapai keakuratan sesuai dengan teori umum yang berlaku.

Peneliti selanjutnya, agar pemilihan rasio keuangan tidak terbatas rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas saja, akan lebih optimal jika rasio keuangan yang dipakai lebih beragam seperti *debt to equity ratio* (DER), *leverage ratio*, *gross profit margin*, *net profit margin*, *inventory turn over*, *return on investment* (ROI), *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan elemen-elemen rasio yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2001
- Brigham, F, Eugene, dan Houston, F, Joel. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Darwin, *Kekuatan Bahan Terapan atau Penerjemah*. Jakarta: Erlangga, 1991.
- Djarwanto, *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE, 1991.
- Farid Djahidin, *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1993.
- Hane and Mowen, *Manajemen Biaya*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2006.
- J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan*, Jakarta: Erlangga, 1997.
- Jeff Madura, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Jogiyanto, *Akuntan, Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Mamduh M Hanafi, *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2005.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 1*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 1995.

- Noegroho Boedijoewono, *Pengantar Statistik: Ekonomi Dan Perusahaan Jilid 2 Edisi Revisi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001.
- Ratna Dwi Santoso, *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andy off set, 2001.
- Singgih Santoso, *SPSS Versi 10: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2000.
- Suad Husnan, *Manajemen Keuangan I: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang) Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE. 1997.
- Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2001.
- Sugiyono, *Statistik Non Parametris untuk Penelitian*, Bandung: alfa beta, 1999
- Tjilik Sawito, *Manajemen Pembelanjaan II*. Surakarta: Depdikbud, 1990.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Sutrisno, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi DPR pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Malang: F.E. Unibraw, 2001.
- Ridwan S Sundjaja, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Prehalindo, 2001.
- Wasis, *Pembelanjaan Perusahaan*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 1993.

#### **Jurnal dan Lain-lain**

- Ardi Hamzah, “Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Solvabilitas dan *Investment Opportunity Set* dalam Tahapan Siklus Kehidupan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) tahun 2001 – 2005”, *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo, Madura*.
- Baridwan, Zaki. 1992. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi 5, Yogyakarta: Bagian Penerbitan BPFE UGM.
- Cyrillius Martono, “Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang serta Pangsa Pasar Terhadap “ROA” dan “ROE” Perusahaan Manufaktur yang Go-

*Public di Indonesia*”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 4 (No. 2, Nopember 2002).

- I. G. K. A. Ulupui, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ)”, *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Kartini. 2001. Analisa Reaksi Pemegang Saham Terhadap Pengumuman Perubahan Pembayaran Dividen di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Siasat Bisnis*, No.6, Vol.2: 121-142.
- Susana Damayanti dan Fatchan Achyani. Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan *Dividen Payout Ratio*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. No.1, Vol.5:51-62.
- Yuliani, “Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 5 (No. 10, Desember 2007).
- Makaryanawati dan Misbachul Ulum, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Likuiditas Perusahaan terhadap Risiko Investasi Saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index”, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 14 (No.1 Maret 2009).
- Indonesian Capital Market Directory 2009-2010, Jakarta : Bursa efek Indonesia.